

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN COVID-19 TERHADAP KECEMASAN
PADA LANSIA YANG MENGALAMI HIPERTENSI DI PADUKUHAN
JAMUSAN DESA BOKOHARJO PRAMBANAN SLEMAN
YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan**



Oleh

Deisy Anjani Lupa

KP. 18. 01. 272

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN S1 DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2022



NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN PENGETAHUAN COVID-19 TERHADAP KECEMASAN PADA LANSIA
YANG MENGALAMI HIPERTENSI DI PADUKUHAN JAMUSAN DESA
BOKOHARJO PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Deisy Anjani Lupa
KP.18.01.272

Telah diseminarkan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 06 July 2022

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Patria Asda, S.Kep.Ns.MPH


.....


Penguji II

Nur Yetty Syarifah, S.Kep.Ns.M.Med.Ed


.....

Penguji III

Dr. drh. Sitti Rahmah Umniyati, S.U


.....

Naskah Publikasi ini telah diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan

Yogyakarta 06 July 2022

Ketua Prodi Keperawatan dan Ners



Yuli Ernawati S.Kep.,Ns.,M.Kep





PERNYATAAN

Nama : Deisy Anjani Lupa

Judul : Hubungan Pengetahuan Covid-19 Terhadap Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya setuju naskah ringkasan penelitian yang telah disusun dipublikasikan dengan/tanpa mencantumkan nama pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Yogyakarta,

Pembimbing Utama

Patra Asda, S. Kep., Ns., MPH

Pembimbing Pendamping

Nur Yetty Syarifah, S. Kep., Ns., M. Med. Ed



KATA PENGANTAR

Peneliti memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Covid-19 Terhadap Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Padukuhan Jamusan Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta”.

Tujuan dari skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan pada program studi ilmu keperawatan dan Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin terselenggaranya skripsi ini.
2. Yuli Ernawati, S. Kep, Ns., M.Kep., selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin skripsi ini.
3. Patria Asda, S. Kep, Ns., MPH., selaku pembimbing utama yang senantiasa membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Nur Yetty Syarifah, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed., selaku pembimbing kedua pendamping yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. drh. Sitti Rahmah Umniyati, S.U selaku penguji ujian seminar proposal dan sidang skripsi yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Yan Piter Lupa dan Heni Taringanen, untuk pengorbanannya selama ini yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, serta kakak dan adik-adik saya yang selalu memberikan support terbaik sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan limpahan rahmat dan berkahnya kepada mereka yang telah membantu penulis dengan ikhlas.

Peneliti sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 06 July 2022

HUBUNGAN PENGETAHUAN COVID-19 TERHADAP KECEMASAN PADA LANSIA YANG MENGALAMI HIPERTENSI DI PADUKUHAN JAMUSAN DESA BOKOHARJO PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA

Deisy Anjani Lupa¹, Patria Asda², Nur Yetti Syarifah³

INTISARI

Latar Belakang: Kecemasan menjadi sebuah faktor yang cukup berbahaya secara psikologis dalam mempengaruhi penyakit hipertensi. Kecemasan mampu meningkatkan stres psikososial pada banyak orang dan berakibat pada peningkatan tekanan darah. Kecemasan yang di akibatkan pandemi juga dirasakan oleh para orang tua (lansia). Lansia termasuk kelompok yang paling berisiko terkena Covid-19.

Tujuan Penelitian: Mengetahui Hubungan Pengetahuan Covid-19 Terhadap Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah lansia dengan hipertensi di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini di lakukan dengan menggunakan teknik stratified random sampling. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 110 orang, sampel 86 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lansia mengalami kecemasan di masa pandemi covid-19 karena tingkat pengetahuan covid-19 pada lansia kurang dan memperoleh nilai significancy ($p= 0,000 < 0,05$ dengan Correlation Coefficient sebesar 0,648 yang artinya ada hubungan antara pengetahuan covid-19 dengan kecemasan di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta.

Kesimpulan: Ada hubungan antara pengetahuan covid-19 dengan kecemasan di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta.

Kata kunci: Pengetahuan Covid-19, Kecemasan, Lansia, Hipertensi.

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP OF COVID-19 KNOWLEDGE ON ANXIETY IN ELDERLY HYPERTENSION IN PADUKUHAN JAMUSAN BOKOHARJO VILLAGE PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA

Deisy Anjani Lupa¹, Patria Asda², Nur Yetti Syarifah³

ABSTRACT

Background: Anxiety is a psychologically dangerous factor in influencing hypertension. Anxiety can increase psychosocial stress in many people and result in an increase in blood pressure. The anxiety caused by the pandemic is also felt by the elderly (elderly). The elderly are among the groups most at risk of contracting Covid-19.

Research purposes: Knowing the Relationship between Knowledge of Covid-19 and Anxiety in the Elderly with Hypertension in Jamusan Padukuhan, Bokoharjo Village, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

Method: This type of research is quantitative using descriptive analytic method with a cross sectional research design. The population in this study was the elderly with hypertension in Padukuhan Jamusan, Bokoharjo Prambanan Village, Sleman Yogyakarta. The sampling technique in this study was carried out using a stratified random sampling technique. The total population in this study were 110 people, the sample was 86 people. Data collection tools using a questionnaire and data analysis using the Spearman rank test.

Research result: The results showed that most of the elderly experienced anxiety during the covid-19 pandemic because the level of knowledge of covid-19 in the elderly was lacking and obtained a significance value ($p = 0.000 < 0.05$) with a Correlation Coefficient of 0.648 which means there is a relationship between knowledge of covid-19 with anxiety in Padukuhan Jamusan, Bokoharjo Prambanan Village, Sleman Yogyakarta.

Conclusion: There is a relationship between knowledge of COVID-19 and anxiety in Padukuhan Jamusan, Bokoharjo Prambanan Village, Sleman Yogyakarta.

Keywords: Knowledge of Covid-19, Anxiety, Elderly, Hypertension.

¹Student of Nursing Science Study STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Lansia merupakan orang yang berusia di atas 60 tahun, baik laki-laki maupun perempuan. Lansia merupakan masa dimana seseorang mengalami penurunan fungsi organ. Menurunnya fungsi organ pada lansia menyebabkan lansia lebih rentan terhadap penyakit, baik berupa penyakit menular maupun tidak menular. Salah satu penyakit yang sering menyerang lansia adalah hipertensi. (WHO, 2018).

Hipertensi adalah suatu keadaan dengan tekanan darah lebih dari sistolik 140 mmHg dan diastolik 90 mmHg. Hipertensi merupakan kondisi kronis yang membutuhkan perawatan rutin. Hipertensi merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia salah satunya kematian mendadak serta mengalami komplikasi (Andria, 2013).

Komplikasi yang dapat terjadi pada penderita tekanan darah tinggi, seperti penyakit jantung, gagal jantung kongestif, stroke, gangguan penglihatan, dan penyakit ginjal dari komplikasi tersebut ada beberapa factor yang membuat hipertensi menjadi lebih parah salah satunya kebiasaan yang dilakukan sehari-hari (Andria, 2013).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kambuhnya hipertensi atau tekanan darah yang disebabkan oleh beberapa hal, yaitu kontrol yang tidak memadai, pola makan, stres, gaya hidup, kebiasaan merokok, kebiasaan konsumsi alkohol, kafein serta gangguan tidur dan banyak terjadi pada populasi lansia. maka disarankan untuk melakukan pemeriksaan teratur (Mansjoer, 2011).

Kementrian Kesehatan menghimbau seluruh masyarakat agar melakukan pemeriksaan dini hipertensi secara teratur. Selain itu juga menerapkan pola hidup sehat dengan perilaku CERDIK yaitu Cek kesehatan Secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet sehat dan seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres (KemenKes RI, 2018).

World Health Organization (WHO), memperkirakan jumlah hipertensi di seluruh dunia sekitar 1,13 milyar dan terus meningkat setiap tahunnya. Dari jumlah tersebut, 2/3 diantaranya berada di negara berkembang. Indonesia berada di urutan ke 5 negara dengan penderita hipertensi terbanyak.

Riset Kesehatan Dasar (2018), ditemukan bahwa prevalensi tekanan darah tinggi di Indonesia cenderung meningkat menjadi 34,1%, yang dicapai dengan mengukur tekanan darah pada usia 18 tahun ke atas. Prevalensi penyakit yang paling sering menyerang lansia di Indonesia adalah hipertensi, dengan kelompok umur 55-64

tahun 45,9% dan kelompok umur 65-74 tahun sampai 57,6% dan kelompok usia di atas 75 tahun hingga 63,8%.

Kecemasan menjadi sebuah faktor yang cukup berbahaya secara psikologis dalam mempengaruhi penyakit hipertensi. Kecemasan mampu meningkatkan stres psikososial pada banyak orang dan berakibat pada peningkatan tekanan darah (Setyawan, 2018).

Kecemasan yang di akibatkan pandemi juga dirasakan oleh para orang tua (lansia). Lansia termasuk kelompok yang paling berisiko terkena Covid-19. Angka kematian pasien Covid-19 berusia 60 tahun ke atas adalah 15,93% disebabkan oleh penurunan daya tahan tubuh seiring bertambahnya usia (Rizal, 2020).

Pandemi Covid-19 ini bisa mengakibatkan stress pada seseorang terutama pada lansia, hal itu diakibatkan oleh perasaan cemas yang berlebihan yang dialami lansia tersebut, perasaan cemas tersebut muncul karena umur mereka yang sudah tua, dan merasa dirinya sangat rentan terkena penyakit. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan pada lansia antara lain kurangnya pengetahuan, pendidikan, keadaan fisik, sosial budaya, lingkungan, situasi, dan umur (Hasanah, 2017).

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala sesak napas akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5 sampai 6 hari, dan masa inkubasi adalah

demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang parah, COVID-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom gangguan pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian (Tosepu et al., 2020).

Pandemi Covid-19 berdampak langsung pada psikososial yang ditandai dengan kecemasan, panik, gangguan penyesuaian diri, depresi, stres kronis, dan insomnia. Ketidakpastian menimbulkan ketakutan di semua kalangan, terutama kelompok lansia. Hal ini meningkatkan tekanan darah tinggi dan kurangnya pengetahuan tentang Covid 19 menjadi salah satu penyebab ketakutan pada kelompok lansia. Orang dengan tekanan darah tinggi yang mengalami gangguan kecemasan (termasuk lansia) lebih rentan terinfeksi Covid-19 karena kecemasan dapat menurunkan kekebalan tubuh dan membuat lansia lebih mungkin untuk terinfeksi (Armitage, 2020).

Lansia penderita hipertensi yang menderita kecemasan, tubuh mereka akan melepaskan bahan kimia seperti adrenalin ke dalam darah, menyebabkan beberapa perubahan, termasuk peningkatan denyut jantung, sesak napas, berkeringat, dan peningkatan aliran darah. Bahkan pasien positif terinfeksi virus corona dapat mengalami gejala parah yang semakin parah jika pasien memiliki penyakit penyerta. seperti tekanan darah tinggi, dapat meningkatkan risiko kematian pasien Covid-19. ini menimbulkan kekhawatiran dan ketakutan pada lansia dengan penyakit penyerta (Septiani, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Prambanan mencatat ada 3.923 jiwa lansia yang menderita penyakit hipertensi di wilayah kerjanya pada bulan Januari sampai bulan September 2021. Kasus lansia dengan hipertensi terbanyak berada di Padukuhan Jamusan yang berjumlah 115 orang.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 November 2021 di Dusun Jamusan Bokoharjo terhadap 5 orang lansia yang menderita hipertensi, 3 orang mengatakan mengalami kecemasan terhadap covid-19 karena mereka mendengar bahwa lansia dengan hipertensi lebih rentan terpapar covid-19, 2 orang lansia mengatakan akibat covid-19 tekanan darah mereka meningkat akibat kecemasan yang mereka rasakan salah satunya sulit tidur serta merasa takut saat keluar rumah untuk melakukan aktivitas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Hubungan Pengetahuan Covid-19 Terhadap Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta”.

B. METODE

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian adalah lansia dengan hipertensi di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik stratified random sampling. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 110 orang, sampel 86 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji *spearman rank*.

C. HASIL

1. Karakteristik Data Responden

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang mengalami hipertensi di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta. Total Responden sebanyak 86 orang. Berdasarkan keseluruhan responden yang ada, diperoleh gambaran mengenai karakteristik yang meliputi jenis kelamin, umur, tempat tinggal, dan pekerjaan. Pada tabel 4.1. dapat dilihat bahwa mayoritas responden Laki-laki yaitu sebanyak 46 orang (53,5%), mayoritas responden berada pada kelompok usia 60-75 tahun yaitu sebanyak 57 orang (66,3%), mayoritas Tempat tinggal Rumah sendiri sebanyak 86 orang

(100,0%), dan mayoritas Pekerjaan sebagai Petani sebanyak 51 orang (59,3%).

Tabel 4.1.

Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Demografi Lansia Di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman.

No	Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	a. Perempuan	40	46,5
	b. Laki-laki	46	53,5
2.	Umur		
	a. 60-75 (lansia)	57	66,3
	b. 76-85 (lansia tua)	25	29,1
	c. 86-90 (usia sangat tua)	4	4,7
3.	Tempat Tinggal		
	a. Rumah sendiri	86	100,0
	b. Lain-lain	0	0
4.	Pekerjaan		
	a. Ibu rumah tangga	29	33,7
	b. Petani	51	59,3
	c. Sarjana	6	7,0

2. Analisis Univariat

a. Pengetahuan Covid-19

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Covid-19 terhadap lansia di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman yang terdiri dari 3 komponen yaitu Kurang, Cukup, dan Baik. Mayoritas lansia yang memiliki Pengetahuan Covid-19 Cukup. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 4.2. yang menunjukkan bahwa lansia di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman. yang memiliki Pengetahuan Covid-19 Cukup sebanyak (70,9%), yang memiliki Pengetahuan Covid-19 Kurang sebanyak (29,1%), Dan yang memiliki Pengetahuan Covid-19 Baik sebanyak (3,5%).

Tabel 4.2.

Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Covid-19 di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman.

Pengetahuan Covid-19	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	3	3,5
Cukup	50	58,1
Kurang	33	38,4
Total	86	100,0

b. Kecemasan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecemasan terhadap lansia di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman yang terdiri dari 5 komponen yaitu Tidak ada kecemasan, Kecemasan ringan, Kecemasan sedang, Kecemasan berat dan Kecemasan berat sekali. Mayoritas lansia yang memiliki Kecemasan sedang. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 4.3. yang menunjukkan bahwa lansia di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman. yang memiliki Kecemasan sedang sebanyak (51,2%), yang memiliki Kecemasan berat sebanyak (41,9%), yang memiliki Kecemasan ringan sebanyak (7,0%).

Tabel 4.3.

Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecemasan Di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman.

Kecemasan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak Ada	0	0
Ringan	6	7,0
Sedang	44	51,2
Berat	36	41,9
Berat Sekali	0	0
Total	86	100,0

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas dan variabel terikat atau untuk uji hipotesis penelitian. Analisis data yang digunakan adalah *Spearman Rank*.

Tabel 4.4.

Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Covid-19 dengan Kecemasan pada Lansia di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman.

		Kecemasan							Correlation Coefficient	Sig	
		Ringan		Sedang		Berat		Total			
		n	%	n	%	n	%	%			
Pengetahuan Covid-19	Kurang	4	4,7	17	19,8	12	14,0	33	38,4	0,648	0,000
	Cukup	0	0,0	27	31,4	23	26,7	50	58,1		
	Baik	2	2,3	0	0,0	1	1,2	3	3,5		
	Total	6	7,0	44	51,2	36	41,9	86	100,0		

Berdasarkan Tabel 4.4. diketahui pengetahuan covid-19 responden terbanyak berada pada kategori pengetahuan covid-19 cukup, terhadap kecemasan sedang sebanyak 44 responden (51,2%), kecemasan berat sebanyak 36 responden (41,9%), kecemasan ringan sebanyak 6 responden (7,0%). Kategori kecemasan berat sekali tidak ada. Dari 86 responden yang memiliki pengetahuan covid-19 kurang dan memiliki kecemasan ringan sebanyak 4 responden (4,7%), kecemasan sedang sebanyak 17 responden (19,8%), kecemasan berat sebanyak 12 responden

(14,0%), Dan Pengetahuan Covid-19 Baik sebanyak 3 responden (3,5%).

Data pada tabel 4.4. dapat di ketahui dari hasil uji Spearman Rank $p = \text{value } 0,000 < (p=0,05)$ maka H_0 di tolak artinya terdapat hubungan antara dua variabel Pengetahuan Covid-19 Dengan Kecemasan Di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman. Dengan Coefficiency Corelation sebesar ($r = 0,648$) yaitu kekuatan korelasi masuk dalam kategori kuat yang berarti terdapat hubungan antara kedua variabel.

D. PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Covid-19

Penelitian ini dilakukan pada 86 responden di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman. Berdasarkan tabel 4.2. distribusi frekuensi Pengetahuan covid-19 menunjukkan distribusi tinggi adalah mengalami tingkat Pengetahuan covid-19 cukup 70,9% atau sebanyak 61 orang. Pengetahuan covid-19 kurang yaitu sebesar 29,1% atau sebanyak 25 orang, Dan Pengetahuan covid-19 baik yaitu sebesar 3,5% atau sebanyak 3 orang.

Pengetahuan responden terkait covid-19 paling banyak menjawab Ya pada item pertanyaan dengan pernyataan “Lansia dengan penyakit penyerta lebih rentan terpapar covid-19”. Hal ini

menunjukkan bahwa responden mendengar berita di lingkungan sekitar dan petugas kesehatan bahwa lansia yang mempunyai penyakit penyerta seperti hipertensi lebih rentan terpapar covid-19. Namun terdapat responden lain yang menjawab Ya pada item pertanyaan dengan pernyataan “Virus corona tidak akan menular pada saat tidak memakai masker dan berbicara”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden juga tidak mengetahui bahwa memakai masker perlu dilakukan saat keluar rumah berinteraksi dengan orang di sekitar karena saat berbicara dengan orang lain sangat beresiko terpapar covid-19. Kemudian usia responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia 60-75 tahun sehingga daya ingat menurun terhadap informasi yang telah didapatkan. Rata-rata responden memiliki pengetahuan cukup terkait covid-19. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden cukup mengetahui tentang covid-19. Semakin kurang tingkat pengetahuan seseorang maka akan dapat menurunkan kemampuan dan rasa percaya diri dalam menghadapi stress terutama tidak dapat mengatasi kecemasan terhadap covid-19. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup mengenai informasi tentang covid-19.

Kurangnya pengetahuan tentang pandemi Covid-19 dapat menimbulkan berbagai macam spekulasi tentang penyebaran virus Corona, sehingga menimbulkan kecemasan yang dapat menurunkan sistem imun tubuh seseorang dan dapat meningkatkan tekanan darah pada lansia. Dengan menurunnya sistem imun seseorang maka virus tersebut mudah menyerang seseorang dan meningkatnya tekanan darah dapat mengancam nyawa seseorang (Richard, 2021).

Pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh seseorang terkait dengan sehat dan sakit, misalnya: tentang penyakit (penyebab, cara penularan, cara pencegahan), gizi, pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, keluarga berencana, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Richard (2021) Hasil penelitian didapatkan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup 38 orang (50,5%), Sedangkan hasil penelitian ini yang mengalami tingkat Pengetahuan covid-19 cukup 70,9% atau sebanyak 61 orang. Didapatkan penelitian Richard 2021, dengan nilai r hitung adalah 0,619 nilai p -value $0,000 < 0,05$ Maka didapatkan ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Lanjut Usia Terhadap Covid-19 2021.

2. Kecemasan

Berdasarkan Penelitian ini dilakukan pada 86 responden di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman. Berdasarkan tabel 4.3. distribusi frekuensi kecemasan menunjukkan distribusi tinggi adalah mengalami tingkat kecemasan sedang 51,2% atau sebanyak 44 orang. kecemasan berat yaitu sebesar 41,9% atau sebanyak 36 orang. Kecemasan ringan 7,0% atau sebanyak 6 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden lansia yang mengalami kecemasan sedang berjumlah 44 orang atau 51,2% rasa cemas yang sering dirasakan oleh beberapa lansia diakibatkan karena kurang pengetahuan covid-19. Salah satu tujuan dengan adanya informasi tentang covid-19 di masyarakat agar responden mempunyai pengetahuan terhadap covid-19 agar responden tidak mengalami stress akibat covid-19 dan menimbulkan kecemasan yang berlebihan membuat imun tubuh lansia semakin menurun dan beresiko terpapar covid-19. Gejala kecemasan yang ada di kuesioner yang sudah di isi oleh responden yaitu banyak yang gelisa, merasa tegang, dan cemas.

Kecemasan dicetuskan oleh sesuatu yang tidak diketahui dan muncul sebelum ada pengalaman baru, yang mengancam identitas dan harga diri seseorang Ketidaktahuan informasi Covid-

19, akan penularan dan angka kematian yang tinggi menyebabkan kekhawatiran (Taylor, 2020).

Kecemasan atau ansietas adalah suatu perasaan takut akan terjadinya sesuatu yang disebabkan oleh antisipasi bahaya dan merupakan sinyal yang membantu individu untuk bersiap mengambil tindakan menghadapi ancaman. Kecemasan merupakan salah faktor yang dapat menyebabkan terjadinya peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi (Yao et al, 2020).

Kecemasan menjadi sebuah faktor yang cukup berbahaya secara psikologis dalam mempengaruhi penyakit hipertensi. Kecemasan mampu meningkatkan stres psikososial pada banyak orang dan berakibat pada peningkatan tekanan darah (Setyawan, 2018).

Kecemasan yang di akibatkan pandemi juga dirasakan oleh para lansia. Lansia termasuk kelompok yang paling berisiko terkena Covid-19. disebabkan oleh menurunnya daya tahan tubuh seiring bertambahnya usia (Rizal, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Clark (2021) Hasil penelitian menyatakan bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada kesehatan fisik dan kesehatan mental (psikologis) khususnya kecemasan yang mempengaruhi penyakit penyerta (komorbid) yang diderita lansia. didapatkan responden yang

mempunyai hipertensi 28 responden (38,42%), Dan responden dengan tingkat kecemasan sedang 38 responden (48,58%). Sedangkan penelitian ini yang mengalami Kecemasan sedang (51,2%) atau sebanyak 44 orang. Didapatkan penelitian Clark 2021, nilai r hitung adalah 0,599 nilai p-value $0,000 < 0,05$ Maka ada hubungan Tingkat Kecemasan Bagi Lansia Yang Memiliki Penyakit Penyerta Ditengah Situasi Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Parongpong Bandung Barat Tahun 2021.

3. Hubungan Pengetahuan Covid-19 Dengan Kecemasan Pada Lansia Di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 86 responden didapatkan 44 responden (51,2%) memiliki pengetahuan covid-19 cukup dengan kecemasan sedang sedangkan 36 responden (41,9%) memiliki pengetahuan covid-19 kurang dengan kecemasan berat. Dari hasil crosstabulasi silang didapat 44 responden (51,2%) dengan pengetahuan covid-19 cukup mengalami kecemasan sedang dengan tanda dan gejala yang di dapatkan dari hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu merasa tegang, gelisa dan cemas.

Kurangnya pengetahuan tentang Covid-19 mengakibatkan hipertensi tidak terkontrol dikarenakan responden mengatakan takut keluar rumah, sehingga menimbulkan berbagai macam kekhawatiran dan menimbulkan kecemasan dikarenakan adanya

faktor penyerta seperti jenis kelamin dan penyakit penyerta antara lain hipertensi, ginjal, jantung, asma, dan diabetes mellitus (Awis, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Awis (2020) Hasil penelitian didapatkan responden yang mempunyai pengetahuan cukup berjumlah 14 orang (50,0%), Dan responden dengan Kecemasan sedang berjumlah 21 orang (75,0%). Sedangkan hasil dari penelitian ini yang mengalami pengetahuan cukup (70,9%) atau sebanyak 61 orang, Dan yang mengalami kecemasan sedang (51,2%) atau sebanyak 44 orang. Didapatkan penelitian Awis 2020, dengan nilai r hitung adalah 0,589 nilai p -value $0,000 < 0,05$ Maka ada hubungan pengetahuan covid-19 terhadap tingkat kecemasan pada lansia hipertensi di Rw 09 Perumahan Gerbang pamengkang Wilayah kerja Puskesmas Pamengkang tahun 2020.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Pengetahuan Covid-19 Terhadap Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta. maka dapat di ambil sebagai berikut :

1. Pengetahuan Covid-19 lansia di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta adalah 70,9% pengetahuan covid-19 cukup, pengetahuan covid-19 kurang 29,1% dan pengetahuan covid-19 baik 3,5%.
2. Kecemasan lansia di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta adalah 51,2% kecemasan sedang, kecemasan berat 41,9%, kecemasan ringan 7,0% dan kecemasan berat sekali tidak ada.
3. Ada hubungan yang signifikansi antara pengetahuan covid-19 dengan kecemasan pada lansia di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo (sig = 0,000) dengan koefisien korelasi sebesar 0,648.

F. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis sebagai berikut:

1. Bagi Lansia Mengalami Hipertensi

Lansia yang mengalami hipertensi diharapkan menjaga pola hidup dan rajin melakukan kontrol di puskesmas terdekat dan menjaga pola pikir untuk menghindari stress yang menimbulkan kecemasan berlebihan agar imun tubuh tidak menurun dan beresiko terpapar covid-19, Dan juga lansia bisa meningkatkan pengetahuan covid-19 agar tidak terjadi kekhawatiran yang berlebihan untuk menjaga terjadinya penurunan imun tubuh yang beresiko terpapar covid-19.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menggali lebih dalam lagi mengenai Pengetahuan Covid-19 dalam upaya agar mencega terjadinya Kecemasan yang berlebihan pada lansia.

RUJUKAN

- Andria, K.M. (2013). Hubungan Antara Perilaku Olahraga, Stres dan Pola Makan dengan Tingkat Hipertensi pada Lanjut Usia di Posyandu Lansia Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukokilo Kota Surabaya. *Jurnal Promkes*, Vol.1, No.2.
- Armitage, R., & Nellums, L. B. (2020). COVID-19 and the consequences of isolating the elderly. *The Lancet Public Health*, 5(5), e256.
- Awis, Hamid, Dani. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 11, No, 2.
- Clark, P,R,L, Tobing. (2021). Tingkat Kecemasan Bagi Lansia Yang Memiliki Penyakit Penyerta Ditengah Situasi Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Parongpong, Bandung Barat. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, Volume 9, Nomor 2.
- Hasanah, N. (2017). Hubungan Pengetahuan Pasien Tentang Informasi Pre Operasi Dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7.
- KemenKesRI. (2018). *Hipertensi Membunuh Diam-diam, Ketahui Tekanan Darah Anda.* Retrieved from <http://www.depkes.go.id/article/view/18051600004/hipertensi-membunuh->
- Mansjoer (2011). *Ilmu Penyakit Dalam Pada Lansia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Richard, Jonathan, Sitohang. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Lanjut Usia Terhadap Covid-19*. Vol, 5, No 1.
- RISKESDAS. (2018). *RISKESDAS Dalam Angka Indonesia Tahun 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.*
- Rizal, Fahlefi. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Sektor Informal. https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/18921/1610071671638_2.

- Septiani, S. (2018). *Menelaah Program Lansia di Indonesia*. Retrieved from <http://kependudukan.lipi.go.id/en/population-study/public-health/532-menelaah-program-lansia-di-indonesia>.
- Styawan, B.A. (2018). Hubungan Antara Tingkat Stres Dan Kecemasan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Klinik Islamic Senter Samarinda. Fakultas Ilmu Kesehatan UMKT. *Jurnal Kesehatan*. Vol 6 No 1.
- Taylor, R. (2020). *Impact of Text Interest on Reading Comprehension*. Retrieved from <https://mdsoar.org/handle/11603/18488>.
- Tosepu, R., Gunawan, J., Effendy, D.S., Ahmad, L.O.A.I., Lestari, H., Bahar, H., As fi an, P., (2020). *Correlation between weather and Covid- 19 pandemic in Jakarta, Indonesia*. *Sci. Total Environ.*, 138436 <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138436>
- WHO. (2018). *Ageing and Life Course*. Retrieved from <https://www.who.int/ageing/en/>
- Yao TT, Qian JD, Zhu WY, Wang Y, Wang GQ. (2020). A systematic review of lopinavir therapy for SARS coronavirus and MERS coronavirus-A possible reference for coronavirus disease-19 treatment option. *J Med Virol. published online February 27*. DOI: 10.1002/jmv.25729.